

	<p align="center">PROSEDUR KEWASPADAAN PENCEGAHAN CORONA VIRUS (COVID-19) BAGI SIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS PASUNDAN (DOSEN, TENAGA KEPENDIDIKAN DAN MAHASISWA)</p>
Kode :	Revisi : 13 Maret 2020
Bidang : Kesehatan	Tgl. Disahkan : 16 Maret 2020

A. TUJUAN

Kemudahan untuk mengetahui bidang kesehatan terutama kewaspadaan pencegahan corona virus (*Covid-19*) bagi civitas akademika Universitas Pasundan.

B. LINGKUP PENERAPAN

Kegiatan pencegahan corona Virus (*Covid-19*) mencakup proses kedatangan civitas akademika dari Luar negeri, Perjalanan, aktivitas, kepulungan dan pemantauan.

C. DEFINISI

1. Pencegahan adalah proses, cara, tindakan mencegah atau tindakan menahan agar sesuatu tidak terjadi di lingkungan Universitas Pasundan .
2. Virus Corana (*Covid-19*) adalah kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan

D. FIHAK YANG TERLIBAT

- 1.Satuan Penjamin Mutu Internal (SPMI)
- 2.Klinik Kesehatan Pasundan
- 3.Kepala Biro Umum

E. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEWASPADAAN PENCEGAHAN *CORONA VIRUS*

(COVID-19) BAGI SIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS PASUNDAN (DOSEN, TENAGA

KEPENDIDIKAN DAN MAHASISWA)

1. Seluruh sivitas akademika Universitas Pasundan Bandung tidak direkomendasikan untuk melakukan perjalanan ke Tiongkok/China dan kota-kota negara lain yang terdampak Corona Virus.
2. Seluruh sivitas akademika Universitas Pasundan yang akan melakukan perjalanan ke luar negeri diharapkan menghindari bepergian jika daya tahan tubuh/stamina dalam kondisi lemah atau mengalami demam serta batuk.
3. Seluruh sivitas akademika Universitas pasundan yang sedang berada di luar negeri harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Apa Apabila mengalami demam, batuk, dan kesulitan bernapas segera menuju pelayanan kesehatan dan ceritakan sejarah perjalanan yang telah dilakukan kepada petugas pelayanan kesehatan setempat
 - b. Hindari kontak jarak dekat dengan penderita demam dan *batuk*
 - c. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *alcohol-based hand rub*. Cuci bagian telapak, punggung tangan, sela-sela jari, kuku, dan jari-jari tangan.
 - d. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut
 - e. Hindari kontak dengan hewan yang sakit atau produk makanan (daging) yang tercemar
 - f. Saat batuk dan bersin, tutup mulut dan hidung dengan lengan atau tisu, segera buang tisu dan segera cuci tangan
 - g. Direkomendasikan untuk selalu menggunakan masker selama kegiatan
 - h. Direkomendasikan untuk menghindari mengkonsumsi produk hewani Mentah.

4. Seluruh sivitas akademika Universitas Pasundan yang akan kembali ke Indonesia dari kota-kota negara terdampak (Singapura, Hong Kong, Thailand, Korea Selatan, Jepang, Malaysia, Taiwan, Jerman, Australia, Vietnam, Amerika Serikat, Perancis, Makau, Inggris, UAE, Kanada, Italia, Filipina, India, Rusia, Spanyol, Nepal, Kamboja, Belgia, Finlandia, Swedia, Srilanka) direkomendasikan untuk mengikuti protokol berikut ini:
 - a. Lolos screening kesehatan yang dilakukan oleh otoritas bandara
 - b. Melakukan karantina mandiri yaitu berdiam di tempat tinggal (rumah/kost), batasi kontak dengan anggota keluarga, atau rekan satu rumah selama 14 hari.
 - c. Gunakan masker pelindung
 - d. Menjaga kebersihan tangan secara rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata; serta setelah memegang instalasi publik (kenop pintu, perangkat digital, pegangan tangga, dll.)
 - e. Cuci tangan Anda dengan air dan sabun cair dan bilas setidaknya selama 20 detik. Cuci bagian telapak, punggung tangan, sela-sela jari, kuku, dan jari-jari tangan. Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk atau kertas sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas mencuci tangan, Anda dapat menggunakan alkohol 70-80%.
 - f. Menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk menggunakan tisu, atau bagian dalam lengan atas. Segera buang tisu setelah digunakan dan mencuci tangan dengan *alcohol-based hand rub* atau air bersih dan sabun.
 - g. Ketika memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakan masker, dan cari perawatan di fasilitas kesehatan baik yang ada di lingkungan kampus maupun klinik kesehatan di luar kampus.
 - h. Apabila melihat seseorang yang terlihat batuk/bersin/demam, batasi jarak 0,5 m

hingga 2 m.

- i. Buang masker setelah merasa kotor, jangan memakainya selama lebih dari sehari.
 - k. Jangan berbagi makanan, peralatan, gelas, handuk.
 - l. Melaporkan kondisi kesehatan kepada Klinik Kesehatan setelah 14 hari dari waktu kedatangan dan jika tidak ditemukan adanya gejala maka seluruh sivitas akademika universitas pasundan.
5. Apabila selama masa karantina mandiri terdapat gejala demam, batuk, bersin, dan maka harap segera mengunjungi pelayanan kesehatan terdekat (puskesmas/ klinik/ rumah sakit).

F. STANDAR OPERASIOBAL PROSEDUR KEWASPADAAN PENCEGAHAN *CORONA VIRUS* (COVID-19) BAGI TAMU UNIVERSITAS PASUNDAN

Universitas Pssundan direkomendasikan untuk tidak menerima tamu asing dari kota-kota negara terdampak virus corona hingga batas waktu yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

Bagi tamu asing yang akan mengunjungi Universitas Pasundan, berikut hal-hal yang harus diperhatikan:

Kedatangan

- Tamu warga nagara asing yang akan berkunjung ke Universitas Pasundan wajib melewati screening dari otoritas bandara.
- Tamu warga nagara asing harus membawa *health certificate* dan *travel insurance* dari negara asal untuk melakukan aktivitas di Universitas Pasundan.

Perjalanan

- Setiap tamu wajib didampingi oleh panitia pengampu kegiatan yang berasal dari unit kerja

PAU/ Fakultas/ Sekolah/ Program menuju penginapan.

- Pengampu kegiatan memberikan masker kepada tamu.
- Pengampu kegiatan yang melakukan penjemputan tamu asing di bandara perlu dilengkapi dengan alat pelindung diri (masker).
- Kegiatan penjemputan didampingi petugas yang tersertifikasi dan memiliki kemampuan respon keadaan darurat.

Aktivitas

Selama aktivitas kegiatan tamu dan panitia pengampu kegiatan harus memperhatikan kaidah-kaidah penting berikut ini:

1. Lakukan kebersihan tangan secara rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata; serta setelah memegang instalasi publik (kenop pintu, pegangan tangan di kereta, perangkat digital, pegangan tangga, dll.)
2. Cuci tangan Anda dengan air dan sabun cair dan bi(as setidaknya selama 20 detik. Cuci bagian telapak, punggung tangan, sela-sela jari, kuku, dan jari-jari tangan. Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk atau *kertas sekali pakai*. *Jika* tidak ada fasilitas mencuci tangan, Anda dapat menggunakan alkohol 70-80%.
3. Menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk menggunakan tisu, atau bagian dalam lengan atas. Jaringan yang digunakan dibuang ke tempat sampah dan dicuci tangan sesudahnya.
4. Ketika Anda memiliki gejala pernapasan, kenakan masker, dan cari perawatan di fasilitas perawatan kesehatan.
5. Jika Anda melihat seseorang yang terlihat batuk / bersin / sakit, jaga jarak 0,5 m hingga 2 m.
6. Buang masker setelah mereka merasa kotor,

7. jangan memakainya selama lebih dari sehari.
8. Jangan berbagi makanan, peralatan, gelas, handuk.

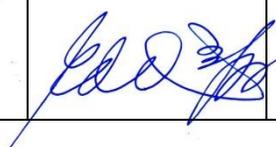
Kepulangan

1. Pengampu kegiatan yang melakukan pengantaran tamu asing ke bandara perlu dilengkapi dengan alat pelindung diri (masker).
2. Kegiatan pengantaran didampingi petugas yang tersertifikasi dan memiliki kemampuan respon keadaan darurat.

Pemantauan

1. Panitia pengampu kegiatan akan melakukan pemantauan dan monitoring kondisi tamu selama pelaksanaan kegiatan dan memastikan tamu menerapkan perilaku hygiene selama beraktivitas
2. Apabila terdapat gejala pada tamu, mereka segera dirujuk ke fasilitas layanan terdekat. Jika tamu sudah berada di Kampus Universitas Pasundan, tamu harus dirujuk ke Klinik kesehatan (Senin-Jumat 08.00- 20.00, Sabtu 08.00-16.00), dan rumah sakit terdekat.

9.

Disahkan Oleh	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M.Kom.	Rektor		15 -03-2020

Referensi:

Coronavirus COVID-19 Global Cases by John Hopkins CSSE. (Untuk kondisi terkini negara terdampak)

Kementerian kesehatan Republik Indonesia. (2020). Panduan Kesiapan untuk Infeksi Novel *Coronavirus (2019-nCoV)*

World Health Organization (WHO), 2020. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Advice for The Public